

RESEARCH ARTICLE

# PENGEMBANGAN WEBSITE SEBAGAI SARANA INFORMASI DAN KOMUNIKASI INDONESIA HOUSEKEEPERS ASSOCIATION (IHKA) JAWA BARAT

Ersy Ervina<sup>1\*</sup>, Guntur Prabawa Kusuma<sup>2</sup>, Riza Taufiq<sup>3</sup>, Mhd. Ananda

Ridho Alfadillah<sup>4</sup>, Darel Ajni Fahrezi<sup>5</sup>, Fathur Rahman Nur<sup>6</sup>, Fauzan Fajar<sup>7</sup>

Fakultas Ilmu Terapan, Universitas Telkom, Jl. Telekomunikasi No. 1, 40257, Bandung, Indonesia

\*Corresponding author: [ersyervina@telkomuniversity.ac.id](mailto:ersyervina@telkomuniversity.ac.id)

Received on (21/Februari/2025); accepted on (01/April/2025)

## Abstrak

*Indonesian Housekeepers Association* (IHKA) merupakan asosiasi yang mewadahi para profesional di bidang housekeeping di Indonesia. Berdiri sejak 1975, IHKA memiliki peran strategis dalam meningkatkan standar, profesionalisme, dan kesejahteraan praktisi *housekeeping*. Namun, hingga kini, IHKA belum memiliki sarana informasi terpusat yang mendukung komunikasi lintas cabang. Penelitian ini bertujuan mengembangkan *website* profil organisasi IHKA untuk BPD IHKA Jawa Barat dan BPC di bawahnya sebagai platform informasi terintegrasi. Penelitian ini menggunakan metode *Waterfall* yang mencakup empat tahapan utama: pengumpulan informasi, penyusunan proposal, perancangan, dan evaluasi. *Website* ini dirancang sebagai media komunikasi terpusat yang efisien dan *modern* untuk mendukung pengelolaan informasi, koordinasi antar cabang, serta penyebaran program kerja BPD dan BPC IHKA Jabar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *website* ini berhasil meningkatkan efektivitas komunikasi internal, transparansi informasi bagi anggota, dan kemudahan akses terhadap program kerja serta kegiatan organisasi. Selain itu, platform ini juga berperan sebagai media promosi strategis yang memperkuat eksistensi IHKA di industri perhotelan, khususnya di Jawa Barat.

**Keywords:** *Housekeeping*, IHKA, Informasi, Perhotelan, *Website*

## Pendahuluan

IHKA Indonesian Housekeepers Association merupakan sebuah asosiasi yang mewadahi para Hotelier yang bekerja di ranah *housekeeping* Department [1] dan juga tenaga pengajar *housekeeping* pada kejuruan perhotelan di lembaga pendidikan di Indonesia. IHKA memiliki sejarah yang cukup panjang dan telah memainkan peran penting dalam meningkatkan standar dan profesionalisme *housekeeping* di hotel-hotel di seluruh Indonesia, termasuk di Jawa Barat. IHKA didirikan dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi para *housekeepers* di Indonesia untuk saling berbagi pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan. Organisasi ini juga berperan dalam mengembangkan standar operasional dan etika kerja di industri perhotelan.

IHKA pertama kali didirikan pada tahun 1975. Pada masa-masa awalnya, asosiasi ini berfokus pada penyelenggaraan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas para *housekeepers*. Seiring waktu, IHKA terus berkembang dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti kompetisi, seminar, dan *workshop* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para anggotanya. Mereka juga menjalin kerjasama dengan asosiasi perhotelan internasional untuk mengikuti perkembangan standar *housekeeping* global. IHKA mendapatkan pengakuan resmi dari pemerintah dan menjadi bagian dari beberapa asosiasi perhotelan besar di Indonesia. Asosiasi ini juga berperan dalam merumuskan kurikulum pelatihan bagi tenaga kerja di bidang housekeeping.

Di Jawa Barat, IHKA memiliki cabang yang aktif dalam mengoordinasikan kegiatan dan pelatihan seminar, dan kompetisi

antar *housekeepers* untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan anggota. IHKA Jawa Barat dibentuk seiring dengan kebutuhan untuk menyatukan para *housekeepers* di wilayah tersebut. Cabang ini didirikan tidak lama setelah terbentuknya IHKA nasional dan telah berperan aktif dalam mengembangkan standar *housekeeping* di hotel-hotel di Jawa Barat. Selain itu IHKA juga berperan dalam mempromosikan praktik-praktik *housekeeping* yang ramah lingkungan dan efisien.

IHKA merupakan sebuah organisasi yang mewadahi para hotelier diseluruh Indonesia yang bekerja di hotel, *resort*, dan villa. Organisasi ini merupakan organisasi yang turut serta berkontribusi memajukan pariwisata di Indonesia dalam sektor perhotelan. *Housekeepers* memiliki peran yang tidak kalah penting di dalam dunia perhotelan, karena dengan adanya pelayanan terbaik berbanding lurus dengan pelayanan, kebersihan dan kenyamanannya. Dengan berkembangnya industri pariwisata di Jawa Barat, IHKA cabang ini menjadi semakin penting. Mereka membantu memastikan bahwa hotel-hotel di wilayah ini mampu memberikan layanan *housekeeping* yang berkualitas, sejalan dengan standar nasional dan internasional. IHKA di Jawa Barat dan seluruh Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan kualitas layanan *housekeeping* di perhotelan, yang menjadi bagian integral dari pengalaman tamu selama menginap di hotel.

IHKA memiliki visi untuk menjadi pusat keunggulan dalam industri *housekeeping*, memperjuangkan standar tertinggi dalam pelayanan dan praktik kebersihan, serta menjadi penggerak utama dalam meningkatkan profesionalisme dan kesejahteraan

para praktisi *housekeeping* [1]. Adapula misi yang ingin IHKA capai adalah:

1. Mempromosikan standar kebersihan dan sanitasi yang tinggi dalam industri *housekeeping* untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan aman bagi semua.
2. Memberikan pendidikan, pelatihan, dan pengembangan profesional kepada anggota kami guna meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam praktik *housekeeping*.
3. Membangun jaringan kolaboratif antara anggota, industri, dan pemangku kepentingan lainnya untuk saling bertukar informasi dan berbagi praktik terbaik [1].

Sebagai upaya dalam mewujudkan visi dan misinya, IHKA memfokuskan kegiatannya pada mempromosikan standar kebersihan yang tinggi, pendidikan dan pelatihan profesional bagi anggotanya, serta membangun kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan. Melalui program strategis yang dirancang untuk meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan para praktisi *housekeeping*, IHKA terus mendorong penerapan praktik terbaik dan teknologi terbaru di sektor ini, sehingga menciptakan lingkungan kerja yang lebih sehat, aman, dan profesional.

IHKA sendiri terdiri atas *Indonesian Housekeepers Association* Pusat (IHKA Pusat), *Indonesian Housekeepers Association* Badan Pimpinan Daerah (IHKA BPD), dan *Indonesian Housekeepers Association* Badan Pimpinan Cabang (IHKA BPC). Hierarki IHKA Pusat berada pada tingkatan teratas dan diikuti dengan BPD IHKA yang mengurus para *housekeepers* untuk disetiap provinsi, selanjutnya terdapat BPC IHKA yang mengurus para *housekeepers* untuk disetiap kota.

Meskipun IHKA sudah berdiri lebih dari 30 tahun, namun hingga kini IHKA belum memiliki sarana media informasi dan komunikasi yang dapat menjadi wadah bagi seluruh perwakilan cabangnya. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan saran aplikasi *website* yang dapat diakses oleh seluruh member IHKA. *Website* memiliki kemampuan untuk menyebarkan informasi secara cepat serta berfungsi sebagai *landing page*, yang menjadi pusat jalur informasi melalui berbagai *platform* media sosial, seperti Instagram [2]. Selain itu, *website* juga dapat dimanfaatkan sebagai sarana promosi yang efektif [3]. Dalam perannya sebagai media informasi, kualitas tampilan *website* harus diperhatikan, termasuk komponen-komponen yang ada di dalamnya [4], serta kesiapan pengelolanya untuk memastikan keberhasilan operasional [5]. Oleh karena itu kami dari tim pengabdian masyarakat program studi Diploma tiga Perhotelan dan program studi Diploma tiga Sistem Informasi Fakultas Ilmu Terapan Telkom University berupaya berkontribusi dengan pengembangan aplikasi sebagai sarana informasi dan media bagi BPD IHKA Jabar dan BPC IHKA berinisiatif untuk membuat sebuah *organization profile website* guna memberikan informasi secara lengkap dan terperinci terkait update dari BPD IHKA Jabar serta BPC IHKA yang berada dibawah BPD IHKA Jabar.

## Tinjauan Pustaka

### *Indonesian Housekeepers Association*

*Indonesian Housekeepers Association (IHKA)* merupakan sebuah asosiasi yang mewadahi para Hotelier yang bekerja di ranah *Housekeeping* Department [1] dan juga tenaga pengajar *Housekeeping* pada kejuruan perhotelan di lembaga pendidikan di Indonesia. IHKA pertama kali didirikan pada tahun 1975. Pada masa-masa awalnya, asosiasi ini berfokus pada penyelenggaraan pelatihan dan seminar untuk meningkatkan kualitas para *housekeepers*. Seiring waktu, IHKA terus berkembang dengan mengadakan berbagai kegiatan seperti kompetisi, seminar, dan workshop yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan para anggotanya.

### *Website*

*Website* adalah suatu lokasi di internet yang memiliki alamat unik yang dikenal sebagai URL (*Uniform Resource Locator*). *Website*

ini terdiri dari sejumlah halaman *web* yang saling terhubung dan dapat berisi berbagai jenis konten, seperti teks, gambar, audio, atau video. Salah satu kegunaannya adalah sebagai sarana penyampaian informasi [6]. Hal ini dikarenakan *website* merupakan salah satu platform informasi yang sering diakses oleh pengguna internet di seluruh dunia [7].

### Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* merupakan metode pengembangan perangkat lunak yang melibatkan tahapan-tahapan kerja yang dilakukan secara berurutan [8]. Dalam penerapannya, setiap tahapan harus diselesaikan sepenuhnya sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya [9]. Pendekatan yang linear ini memungkinkan deteksi dan pencegahan kesalahan pada tahap awal, sehingga meminimalkan risiko terjadinya kesalahan di tahap selanjutnya.

## Metodologi Penelitian

Metode penelitian dalam studi ini menggunakan model *Waterfall*, yaitu metode pengembangan perangkat lunak yang dilakukan secara berurutan, di mana setiap tahapannya mengalir ke bawah (seperti air terjun). Model ini mencakup tahapan perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian yang menggambarkan proses penelitian secara sistematis dan terstruktur [10]. Dalam konteks penelitian ini, model *Waterfall* diadaptasi menjadi empat tahapan utama, yaitu: (1) Pengumpulan Informasi, yang berfungsi untuk memahami kebutuhan awal dan mengumpulkan data; (2) Penyusunan Proposal, untuk mendefinisikan rencana pengembangan dan dokumentasi kebutuhan; (3) Perancangan *Website*, yang melibatkan implementasi dari desain sistem ke dalam pengembangan perangkat lunak; dan (4) Evaluasi, untuk menguji dan memastikan hasil akhir sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan. Proses ini menggambarkan bagaimana tahapan-tahapan dalam model *Waterfall* dilaksanakan secara linear mulai dari tahap awal hingga evaluasi akhir. Tahapan penelitian ini digambarkan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Tahapan Penelitian

Berdasarkan Gambar 1, proses pengembangan *website* terdiri atas empat tahap utama: Pengumpulan Informasi, Penyusunan Proposal, Perancangan *Website*, dan Evaluasi. Keempat tahap ini saling berkesinambungan untuk memastikan hasil akhir sesuai dengan kebutuhan organisasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Berikut adalah penjelasan rinci untuk masing-masing tahapan:

### 1. Pengumpulan Informasi

Pada tahap awal, pengumpulan informasi dilakukan melalui dua metode utama: *sharing session* dengan pihak terkait di IHKA BPD Jabar dan riset mendalam pada konten yang telah dipublikasikan di media sosial IHKA BPD Jabar. Informasi ini digunakan untuk memahami kebutuhan utama organisasi dan merancang konten yang relevan untuk *website*. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mempelajari kebutuhan informasi, persyaratan pengguna, dan berbagai hal yang langsung berkaitan dengan

perangkat lunak yang akan dibuat. Wawancara, pengamatan, pencarian catatan, dan survei adalah metode yang umum digunakan untuk memastikan informasi yang dikumpulkan dapat mendukung pengembangan sistem yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. [11].

**2. Penyusunan Proposal**

Proposal awal dibuat sebagai pengujian dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat. Dokumen ini mencakup rancangan kegiatan, tujuan, metode, dan target luaran yang ingin dicapai. Proposal penelitian harus dibuat secara sistematis dan logis untuk menjadi pedoman yang mudah diikuti [12].

**3. Perancangan Website**

Perancangan *website* dimulai dari tahap desain awal, meliputi desain tampilan, struktur konten, dan fitur yang diinginkan. Setelah itu, desain ini diterjemahkan ke dalam baris kode menggunakan teknologi pemrograman yang sesuai. Proses ini dilakukan oleh *programmer* dan merupakan langkah penting dalam proses pengembangan sistem [13].

**4. Pelatihan Pengelolaan Website**

Pelatihan pengelolaan *website* dilakukan sekaligus dengan acara serah terima aplikasi dilakukan. Pada tahap ini tim memberikan sosialisasi penggunaan sekaligus penggunaan sebagai *administrator* dengan manajemen BPD IHKA dan para anggota BPC. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman operator dalam mengelola *website* secara efektif [14].

**5. Evaluasi**

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengidentifikasi kendala dan kekurangan yang muncul selama kegiatan berlangsung. Evaluasi mencakup pengumpulan masukan dari pengguna *website* dan tim pengelola. Evaluasi memberikan informasi yang diperlukan untuk memahami seberapa efektif kegiatan atau strategi yang digunakan dan untuk membuat saran untuk perbaikan [15].

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil diskusi dengan pengurus BPD dan perwakilan BPC, disimpulkan bahwa dibutuhkan sebuah *website* resmi IHKA Jabar yang tidak hanya dapat menjadi media komunikasi terpusat, tetapi juga mendukung pengelolaan informasi secara efektif serta memfasilitasi koordinasi yang lebih efisien antara BPD dan BPC dalam menjalankan program-program organisasi.



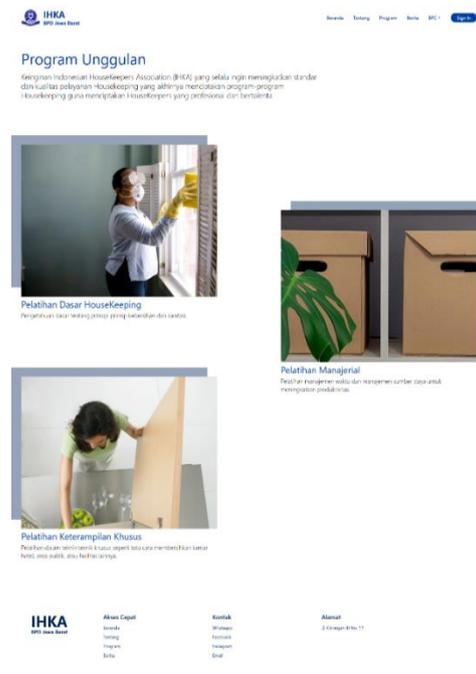
Gambar 2. Halaman Utama

Pada **Gambar 2**, halaman utama ditampilkan sebagai pusat navigasi untuk mengakses informasi penting terkait IHKA Jawa Barat. Desain halaman menonjolkan berita terkini, agenda mendatang, serta fitur-fitur utama yang memudahkan pengguna menjelajahi *website*. Halaman ini juga mencerminkan identitas organisasi dengan mengintegrasikan elemen visual seperti logo dan tema warna IHKA.



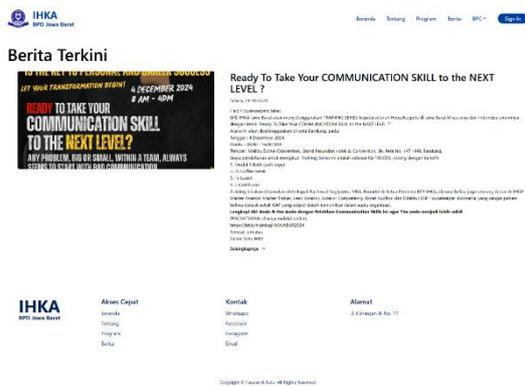
Gambar 3. Halaman Tentang IHKA Jabar

**Gambar 3** menunjukkan halaman yang berisi informasi lengkap tentang IHKA Jabar, mencakup sejarah, visi-misi, dan struktur organisasi. Halaman ini dirancang untuk memberikan wawasan mendalam kepada pengunjung tentang peran IHKA dalam industri perhotelan, khususnya dalam bidang *housekeeping*.



Gambar 4. Halaman Program IHKA Jabar

**Gambar 4** menggambarkan halaman yang memuat detail program kerja dan agenda IHKA, baik di tingkat BPD maupun BPC. Setiap program dilengkapi dengan deskripsi, jadwal, dan sasaran yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan anggota dalam kegiatan organisasi.



**Gambar 5.** Halaman Berita IHKA BPD Jabar

Pada **Gambar 5**, halaman ini menyajikan berita terkini yang dipublikasikan oleh BPD IHKA Jawa Barat. Berita mencakup informasi kegiatan, pengumuman penting, dan artikel terkait housekeeping. Halaman ini membantu membangun transparansi dan meningkatkan partisipasi anggota.



**Gambar 6.** Halaman Berita untuk IHKA BPC (Cabang Daerah)

**Gambar 6** menunjukkan halaman yang serupa dengan halaman berita BPD, tetapi difokuskan untuk berita dan kegiatan di tingkat BPC. Halaman ini memberikan ruang bagi setiap cabang untuk berbagi informasi kegiatan lokal mereka.



**Gambar 7.** Halaman Utama Admin

**Gambar 7** menampilkan halaman utama bagi administrator website. Halaman ini memberikan akses ke semua fitur pengelolaan website, termasuk pengelolaan konten, dan konfigurasi pengguna.



**Gambar 8.** Halaman Admin untuk Membuat Berita

**Gambar 8** memperlihatkan antarmuka untuk pembuatan berita. Halaman ini dilengkapi dengan editor teks, opsi untuk mengunggah media, dan fitur pengkategorian berita. Desain halaman ini bertujuan untuk mendukung administrator dalam menghasilkan berita yang terstruktur dan informatif.

Website IHKA Jawa Barat yang dikembangkan memiliki manfaat strategis sebagai media komunikasi terpusat dan platform promosi yang efektif. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa website dapat menyampaikan informasi secara cepat dan menjadi pusat informasi melalui berbagai platform media sosial, seperti yang dikemukakan oleh Kusuma et al. [2]. Selain itu, efektivitas website sebagai media promosi juga didukung oleh penelitian Adhanisa, yang menyoroti peran website dalam meningkatkan keterlibatan pengguna melalui fitur-fitur informatif dan menarik. [3]

Website sebagai media informasi memberikan akses yang cepat dan terintegrasi bagi anggota IHKA. Sebagaimana diungkapkan oleh Faizal et al. [6], penggunaan portal berita berbasis website dapat meningkatkan penyebaran informasi secara luas dan efektif. Hal ini selaras dengan kebutuhan IHKA untuk menyediakan platform yang mampu menjembatani komunikasi antara cabang (BPC) dan daerah (BPD), sebagaimana terlihat pada desain halaman berita di tingkat BPD dan BPC.

Penerapan metode Waterfall dalam pengembangan website ini juga merupakan pilihan tepat, karena pendekatan ini memastikan setiap tahapan pekerjaan diselesaikan dengan baik sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya. Keunggulan metode ini telah dibuktikan dalam berbagai penelitian sebelumnya, seperti yang disampaikan oleh Fachri dan Surbakti, yang menjelaskan bahwa metode Waterfall memungkinkan deteksi kesalahan lebih awal sehingga meminimalkan risiko di tahap selanjutnya [9].

Selain itu, perancangan komponen website yang mempertimbangkan kebutuhan pengguna juga sangat penting. Sari dan Batubara menyatakan bahwa analisis komponen website harus dilakukan secara mendalam agar dapat memenuhi tujuan promosi dan informasi secara optimal [4]. Penelitian ini menunjukkan bahwa elemen visual dan struktur navigasi yang intuitif dapat meningkatkan pengalaman pengguna, yang diterapkan pada website IHKA Jabar.

Manajemen pengelolaan website juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan implementasi platform ini. Pelatihan kepada administrator website, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, didukung oleh temuan dari Puriati dan Darma, yang menekankan pentingnya kesiapan pengelola dalam memastikan keberlanjutan operasional website [5].

Evaluasi berkala terhadap website, seperti yang dilakukan dalam penelitian ini, juga sejalan dengan penelitian Suciani et al., yang menekankan pentingnya refleksi dan evaluasi untuk memastikan efektivitas strategi yang diterapkan serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan di masa depan [15].

Website ini dibangun menggunakan Content Management System (CMS) WordPress untuk kemudahan pengelolaan dan dapat diakses melalui alamat <https://ihkajabar.com>. Pengelolaan website melibatkan dua level pengguna:

1. *Administrator* BPD: Mengelola konten utama *website*, mengatur akses pengguna, dan memelihara infrastruktur *website*.
2. *Administrator* BPC: Bertugas mengelola halaman khusus BPC masing-masing.

## Kesimpulan

*Website* resmi untuk IHKA Jawa Barat berhasil dikembangkan sebagai media komunikasi terpusat yang efisien dan *modern*, mendukung pengelolaan informasi, koordinasi antar cabang, serta penyebaran program kerja BPD dan BPC IHKA Jabar. Implementasi ini memberikan manfaat signifikan, termasuk peningkatan efektivitas komunikasi internal, transparansi informasi bagi anggota, dan kemudahan akses terhadap program kerja serta kegiatan organisasi. Selain itu, *website* berperan sebagai media promosi strategis yang mendukung penguatan eksistensi IHKA di industri perhotelan.

Pengembangan lebih lanjut disarankan untuk mencakup fitur interaktif, seperti forum diskusi dan tanya jawab, guna meningkatkan keterlibatan anggota. Optimalisasi tampilan untuk perangkat seluler diperlukan agar memberikan pengalaman pengguna yang lebih baik. Pelatihan rutin bagi administrator penting untuk memastikan pengelolaan konten dan pemeliharaan teknis berjalan optimal. Penambahan fitur analitik akan membantu memantau kinerja *website* dan meningkatkan efektivitas promosi, sementara integrasi dengan media sosial dapat memperluas jangkauan informasi serta memperkuat hubungan organisasi dengan publik. Dengan pengembangan ini, *website* IHKA Jawa Barat diharapkan mampu terus berkontribusi dalam peningkatan profesionalisme anggota dan mendukung kemajuan industri perhotelan di Indonesia.

## Daftar Pustaka

- [1] "IHKA Jawa Barat." Accessed: Nov. 25, 2024. [Online]. Available: <https://ihkajabar.com/about>
- [2] G. P. Kusuma et al., "Implementasi Website sebagai Media Promosi Desa Wisata Kemawi," *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, vol. 6, pp. 1–7, Nov. 2023, doi: 10.37695/pkmcscr.v6i0.2060.
- [3] C. Adhanisa, "Efektivitas Website dan Instagram sebagai Sarana Promosi Kawasan Wisata Berbasis Masyarakat (Kasus di Desa Wisata Gabugan, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Yogyakarta).," 2017, Accessed: Dec. 05, 2024. [Online]. Available: <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/88456>
- [4] D. P. Sari and R. P. Batubara, "ANALISIS KOMPONEN WEBSITE DESA WISATA CIMANDE SEBAGAI MEDIA PROMOSI ELEKTRONIK (E-TOURISM)," *Jurnal Sosial Humaniora*, vol. 12, no. 1, Art. no. 1, Apr. 2021, doi: 10.30997/jsh.v12i1.3470.
- [5] N. M. Puriati and G. S. Darma, "Menguji Kesiapan Pengelolaan Desa Wisata Berbasis Manajemen Modern Sebagai Penggerak Ekonomi Rakyat," *Bisma: Jurnal Manajemen*, vol. 7, no. 2, pp. 319–330, Oct. 2021, doi: 10.23887/bjm.v7i2.34162.
- [6] M. Faizal et al., "PENGUNAAN WEBSITE PORTAL BERITA SEBAGAI MEDIA INFORMASI UNTUK MAHASISWA," *Jurnal Bahasa Rupa*, vol. 2, no. 1, Art. no. 1, Oct. 2018, doi: 10.31598/bahasarupa.v2i1.217.
- [7] "(PDF) EVALUASI PENGGUNAAN WEBSITE UNIVERSITAS JANABADRA DENGAN MENGGUNAKAN METODE USABILITY TESTING." Accessed: Dec. 05, 2024. [Online]. Available: [https://www.researchgate.net/publication/319416543\\_EVALUASI\\_PENGGUNAAN\\_WEBSITE\\_UNIVERSITAS\\_JANABADRA\\_DENGAN\\_MENGGUNAKAN\\_METODE\\_USABILITY\\_TESTING](https://www.researchgate.net/publication/319416543_EVALUASI_PENGGUNAAN_WEBSITE_UNIVERSITAS_JANABADRA_DENGAN_MENGGUNAKAN_METODE_USABILITY_TESTING)
- [8] M. Badrul, "Penerapan Metode waterfall untuk Perancangan Sistem Informasi Inventory Pada Toko Keramik Bintang Terang," *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset dan Observasi Sistem Komputer*, vol. 8, no. 2, Art. no. 2, Sep. 2021, doi: 10.30656/prosisko.v8i2.3852.
- [9] B. Fachri and R. W. Surbakti, "PERANCANGAN SISTEM DAN DESAIN UNDANGAN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE WATERFALL BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS: ASCO JAYA)," *JOURNAL OF SCIENCE AND SOCIAL RESEARCH*, vol. 4, no. 3, Art. no. 3, Oct. 2021, doi: 10.54314/jssr.v4i3.692.
- [10] C. Trisianto, "PENGGUNAAN METODE WATERFALL UNTUK PENGEMBANGAN SISTEM MONITORING DAN EVALUASI PEMBANGUNAN PEDESAAN," *Jurnal ESIT (E-Bisnis, Sistem Informasi, Teknologi Informasi)*, vol. 12, no. 1, Art. no. 1, 2018, Accessed: Nov. 28, 2024. [Online]. Available: <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/ESIT/article/view/18174>
- [11] G. Thabrani, "Analisis Sistem dan Perancangannya," *serupa.id*. Accessed: Dec. 05, 2024. [Online]. Available: <https://serupa.id/analisis-sistem-dan-perancangannya/>
- [12] F. Daniel and P. N. L. Taneo, "ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM PENYUSUNAN PROPOSAL PENELITIAN PENDIDIKAN MATEMATIKA," *J. Pend. Mat. Ind.*, vol. 4, no. 2, p. 79, Sep. 2019, doi: 10.26737/jpmi.v4i2.956.
- [13] P. Mauliana, R. Firmansyah, and A. Sutardi, "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PANTI ASUHAN 'e-PANTI' BERBASIS WEB," *Just IT: Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 10, no. 1, Art. no. 1, Sep. 2019, doi: 10.24853/justit.10.1.62-71.
- [14] psik editor, "Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Website Program Studi sebagai Sarana Penyampaian Informasi Akademik Perguruan Tinggi pada Jurusan Teknik Pengairan UB," *Fakultas Ilmu Komputer | Universitas Brawijaya*. Accessed: Dec. 05, 2024. [Online]. Available: <https://filkom.ub.ac.id/2021/10/21/pelatihan-dan-pendampingan-penggunaan-website-program-studi-sebagai-sarana-penyampaian-informasi-akademik-perguruan-tinggi-pada-jurusan-teknik-pengairan-ub/>
- [15] R. N. Suciani, N. L. Azizah, I. O. Gusmaningsih, and R. A. Fajrin, "Strategi Refleksi dan Evaluasi Penelitian Tindakan Kelas," *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, vol. 1, no. 2, Art. no. 2, Aug. 2023.